

ABSTRAK

UJI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) SEBAGAI ZAT PENOLAK ALAMI BAGI KECOA AMERIKA (*Periplaneta americana*) Dewasa

Oleh

Meita Mahardianti

Kecoa merupakan serangga yang banyak menimbulkan kerugian bagi manusia. Selain menimbulkan bau tidak sedap, kecoa juga merupakan vektor beberapa penyakit. Kecoa amerika adalah kecoa yang paling sering ditemukan di pemukiman Indonesia. Usaha pengendalian kecoa dengan insektisida sintetik kurang aman untuk digunakan karena zat kimia yang digunakan untuk mengusir kecoa juga dapat meracuni manusia. Solusi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan zat penolak berbahan baku alami dari tumbuh-tumbuhan, seperti daun salam. Daun salam adalah tumbuhan yang mengandung senyawa-senyawa yang diduga dapat menolak serangga, yaitu minyak atsiri, flavonoid, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan daun salam sebagai zat penolak alami bagi kecoa amerika dewasa. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 3 perlakuan, yaitu daun salam muda, daun salam tua, dan kontrol. Masing-masing perlakuan dilakukan dengan 10 kali pengulangan. Analisis ragam dilakukan pada taraf nyata 5% dan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun salam sebanyak 5 gram terbukti dapat menjadi zat penolak alami bagi kecoa amerika dewasa selama 72 jam. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata persentase daya tolak daun salam baik daun salam tua maupun daun salam muda masih berada diatas 70% selama 72 jam.

Kata kunci: daun salam, kecoa amerika, zat penolak